

**TESIS**

**URGENSI LITERASI DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF TAFSIR MAQASHIDI**



**Oleh:**

**Imas Kurniasih**

**NIM: 17205010046**

Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas  
Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Penyusunan Tesis

**YOGYAKARTA**

**2021**

**PERNYATAAN KEASLIAN  
DAN BEBAS DARI PLAGIARISME**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imas Kurniasih, S.Pd.I.  
NIM : 17205010046  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister (S-2)  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Konsentrasi : Studi Quran Hadits

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah tesis ini bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Desember 2021  
Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

  
10.000  
METERAI  
TEMPEL  
1DAJX593314951

Imas Kurniasih  
NIM. 17205010046

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imas Kurniasih, S.Pd.I.  
NIM : 17205010046  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister (S-2)  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Konsentrasi : Studi Quran Hadits  
Alamat : Janturan, Tirtoadi, Mlati, Sleman, DIY

menyatakan bahwa pasphoto yang disertakan pada ijazah saya memakai **Kerudung/Jilbab** adalah atas kemauan saya sendiri dan segala konsekuensi/risiko yang dapat timbul di kemudian hari adalah tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk melengkapi salah satu prasyarat dalam mengikuti Ujian Tugas Akhir pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan agar yang berkepentingan maklum.

Yogyakarta, 14 Desember 2021  
Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Imas Kurniasih  
NIM. 17205010046



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1716/Un.02/DU/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : Urgensi Literasi dalam Al-Qur'an perspektif Tafsir Maqashidi

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IMAS KURNIASIH, S.Pd.I.  
Nomor Induk Mahasiswa : 17205010046  
Telah diujikan pada : Rabu, 22 Desember 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

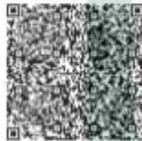
### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Imam Iqbal, S.FilI, M.S.I  
SIGNED

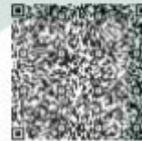
Valid ID: 61e924ee042bc



Penguji I

Dr. Mahbub Ghozali  
SIGNED

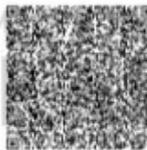
Valid ID: 61e95765d47ef



Penguji II

Prof. Dr. Muhammad, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 61e95a2f14bf0



Yogyakarta, 22 Desember 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 61e970659c509

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : URGENSI LITERASI DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF  
TAFSIR MAQASHIDI

Nama : Imas Kurniasih  
NIM : 17205010046  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam  
Konsentrasi : Studi Quran Hadits

telah disetujui tim penguji ujian tesis

Ketua : Dr. Imam Iqbal, S.Fil.I., M.S.I.  
(Ketua/Pembimbing)

(*Imam Iqbal*)

Sekretaris : Dr. Mahbub Ghozali  
(Sekretaris/Penguji)

(*Mahbub Ghozali*)

Anggota : Prof. Dr. Muhammad, M.Ag.  
(Penguji)

(*Muhammad*)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 22 Desember 2021

Pukul : 10.30-11.30 WIB

Hasil/ Nilai : 95

Predikat : Memuaskan/ Sangat Memuaskan/ Dengan Pujian\*

\* Coret yang tidak perlu

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Magister (S2)  
Aqidah dan Filsafat Islam  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **Urgensi Literasi Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Maqashidi** yang ditulis oleh :

Nama : Imas Kurniasih  
NIM : 17205010046  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam  
Konsentrasi : Studi Quran Hadits

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 15 Desember 2021  
Pembimbing



Dr. Imam Iqbal, S.Fil.L., M.S.I.  
NIP. 197806292008011003

## MOTTO

*"Kehidupan adalah serangkaian pelajaran yang harus dialami untuk dimengerti dan diambil hikmahnya."*



## PERSEMBAHAN

Untuk kedua jagoanku:

Faris Ahda Aulia dan Muhammad Anggara Parpatiah

Juga untuk ulang tahunku yang ke-40,

Selamat datang kedewasaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَى وَالِدَيْدَ  
وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ  
وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

## ABSTRAKSI

Saat ini dunia sedang dalam era revolusi Industri 4.0 yang ditandai dengan big data, banjir informasi, berlimpahnya energi surya yang belum ditransmisikan, berlimpahnya *likuiditas* dan desentralisasi keuangan dengan adanya *blockchain*, berkembangnya *Artificial Intelligence* dan penggunaan robot di berbagai bidang, adanya *singularitas* atau kombinasi antara *Biological Intelligence* dengan *Artificial Intelligence* sehingga fisik dan kecerdasan manusia bisa direkayasa secara genetik. Ada banyak sekali tantangan dan peluang besar untuk ditaklukkan, sekaligus juga ancaman mengerikan bagi yang tidak mau melakukan perubahan. Di era disrupsi ini, banyak pekerjaan manusia yang hilang dan digantikan oleh robot, namun banyak juga pekerjaan-pekerjaan baru yang bermunculan. Kemajuan IPTEK sudah tidak bisa lagi dibendung, hati nurani dan spiritualitas semakin dipertanyakan. Salah satu solusi yang ditawarkan The World Economic Forum dalam menghadapi era ini adalah dengan meningkatkan literasi.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka yang membahas tentang urgensi literasi menurut al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan tafsir maqashidi. Ada banyak ayat al-Qur'an yang membahas tentang literasi, di antaranya adalah QS. Al-Baqarah: 30-33, QS. Al-'Alaq: 1-5, QS. Al-Qalam: 1-4, dan QS. Ali Imran: 190-191. Dari ayat-ayat tersebut diperoleh term-term yang menjadi kata kunci konsep literasi menurut al-Qur'an, yaitu term *naba'* (informasi/ berita), *Iqra'* (dari kata *qara'a* yang berarti membaca), *qalam* (pena), *tafakkur* (berpikir dengan akal), *tadzakkur* (berpikir dengan hati). Literasi menurut al-Qur'an adalah kemampuan untuk mengakses dan menyampaikan informasi yang penting dan bermanfaat, kemampuan membaca secara kritis, menulis dan mendokumentasikan ilmu, kemampuan berpikir ilmiah, dan kemampuan berpikir dengan hati (kecerdasan Qalbu).

Adapun maqashid (tujuan terpenting) dari literasi adalah untuk mengenal ke-Esaan Allah dan beribadah kepada-Nya (*hifdz ad-din*). Selain itu, literasi sangat penting untuk dapat *survive*, memenuhi kebutuhan, dan meningkatkan kesejahteraan hidup manusia (*hifdz an-nafs, hifdz an-nashl, hifdz al-mal*), juga menanamkan kesadaran untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat (*hifdz al-'Aql*). Bahkan literasi dapat berdampak secara luas (*mashlahah 'ammah*) terhadap kelestarian lingkungan (*hifdz al-Bi'ah*) dan kemajuan peradaban suatu bangsa (*hifdz ad-daulah*) sebagaimana tugas manusia sebagai khalifah di bumi. Pengembangan literasi bisa dilakukan dengan cara: 1) menanamkan kesadaran akan pentingnya literasi bagi kehidupan manusia, 2) berpegang pada prinsip-prinsip fundamental maqashid al-Qur'an, yaitu nilai-nilai keadilan, kemanusiaan, persamaan, moderasi, dan kebebasan yang bertanggung jawab, 3) menanamkan kesadaran tentang manfaat literasi secara individu dan universal.

Kata kunci: Literasi, Tafsir Maqashidi, Ilmu Pengetahuan

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/198 dan 0593b/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Hurub Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa	Ts	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kha	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di Bawah)

ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	H
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap Tunggal kerana *Syaddah* ditulis Rangkap**

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

**C. *Ta' Marbutah* diakhir Kata**

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
------	---------	---------------

جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
------	---------	---------------

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-Aulia’</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila *Ta’ Marbutah* hidup dengan harkat, *faththah*, *kasrah* atau *dammah* ditulis *t*

زكاة الفطرة	ditulis	<i>Zakat al-Fitr</i>
-------------	---------	----------------------

#### D. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	ditulis	A
◌ِ	Kasrah	ditulis	I
◌ُ	Dhammah	ditulis	U

#### E. Vokal Panjang

1.	Fathah + Alif جاهلية	ditulis ditulis	a <i>jahiliyah</i>
2.	Fathah + Ya’ mati تنسى	ditulis ditulis	a <i>tansa</i>
3.	Kasrah + Ya’ mati	ditulis	i

	كريم	ditulis	<i>karim</i>
4.	Dhammah + Wawu mati	ditulis	u
	نروض	ditulis	<i>furu</i>

#### F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + Ya' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + Wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti dengan huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti dengan huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	asy-Syams

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang dengan rahmat dan riḍa-Nya, penulisan tesis ini akhirnya dapat terselesaikan di tengah-tengah kesibukan mengajar. Tesis ini mengkaji tentang Urgensi Literasi dalam al-Qur'an perspektif tafsir Maqashidi. Permasalahan pokok yang dikaji dalam tesis adalah mengenai ayat-ayat al-Qur'an yang membahas tentang urgensi Literasi, term-term konsep Literasi menurut al-Qur'an, kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan tafsir maqashidi untuk mengetahui maqashid dari Literasi menurut Qur'an.

Dalam pengerjaan tesis sederhana ini, ada banyak pihak yang terlibat dan berjasa dalam penulisannya. Oleh karena itu, penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak memungkinkan penelitian ini dilakukan.

1. Rektor (Prof. Dr.Phil. Al Makin M.A), Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam (Dr. Inayah Rahmaniya, S.Ag., M.Hum., M.A), Wakil Dekan Bidang Akademik (Dr. H. Zuhri, S.Ag. M.Ag.) Pemimbing Akademik (Dr. Imam Iqbal, S.Fil. I, M.S.I) dan segenap civitas akademika pada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, atas bimbingan, pelayanan dan kemudahan yang diberikan kepada penulis selama menempuh jenjang pendidikan program magister sehingga penulis berhasil merampungkan penulisan tesis ini.
2. Bapak Dr. Imam Iqbal, S.Fil. I, M.S.I, atas kesempatan dan kepercayaan yang diberikan kepada penulis untuk dapat

menyelesaikan studi ini, juga atas motivasi dan bimbingannya, *jazakallah khairan katsira*.

3. Bapak Ahmad Mustaqim, S.Ag., MA., kepala MAN 3 Sleman, semua teman-teman guru MAN 3 Sleman yang telah men-*support* penulis untuk menyelesaikan studi ini, khususnya ibu Toni Purwanti, M.Pd. dan Mrs. Indarti Puji Astuti, M.Pd. Terimakasih, semoga Allah memberikan balasan yang lebih baik.
4. Ibu Khusnul Darojah, M.Pd, kepala Perpustakaan MAN 3 Sleman, Ibu Rodatun Widayati, *mbak* Rita Susanti, *mbak* Nuzul Hidayah, pustakawan MAN 3 Sleman, terimakasih atas support dan ijinnya untuk membawa pulang kitab-kitab tafsir, Mu'jam dan semua buku yang penulis perlukan tanpa batas waktu peminjaman, *Jazakumullah ahsanal jaza'*.
5. Teman-teman angkatan 2017 untuk kebersamaan singkat yang hangat; Anis, Lia, Avi, Intan, pak yai Ahmad Fauzi, pak Zaid, Emil, Ulumuddin, Tiar, Fuji, Riyadi, Faza, dan Danil. Secara khusus kepada dua teman kloter akhir yang tetap kompak untuk saling memberi semangat dan saling mengingatkan, Aisyah Mustafa dan Fatimah Fajrin, ayo kita bisa *insyaallah*.
6. Ibu dan bapak saya, Siti Ammah dan Mamat Abdullah, juga adik-adik saya, Zazah dan Anto, Yusi dan Berly, Luqman dan Pipit, juga si bungsu Ana RJ untuk doa-doa dan semangatnya. Banyak kenangan saat mudik tahun ini, sakit covid bersama-sama dan *kemalingan* laptop

dan HP, namun tetap bahagia karena bisa berkumpul bersama lebih lama, *love you all*. Semoga sehat dan bahagia semuanya aamiin.

7. Kedua anak kesayangan saya; Faris Ahda Aulia dan Muhammad Anggara Parpatiah. Terimakasih atas pengertian dan kesabarannya, juga pengorbanannya merelakan waktu kebersamaan kita yang sangat berharga dan tidak mungkin tergantikan. Semoga Allah menjadikan kalian anak-anak yang shaleh dan bahagia aamiin.

Akhirnya, penulis hanya berharap semoga semua kepayahan dan kerja keras ini bernilai ibadah di sisi Allah dan dapat memberikan kontribusi positif bagi kajian tentang Al-Qur'an, keislaman, dan juga pendidikan.

Yogyakarta, 17 Desember 2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Imas Kurniasih

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>DAN BEBAS DARI PLAGIARISME.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TESIS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan.....	8
D. Telaah Pustaka.....	10
E. Kerangka Teori.....	21
F. Metode Penelitian.....	24
G. Sistematika Pembahasan.....	28
<b>BAB II: KONSEP LITERASI.....</b>	<b>30</b>
A. Definisi Literasi dan Perkembangannya.....	30
B. Literasi dan Kemampuan Berbahasa Pada Manusia.....	35
C. Literasi Baca Tulis dan Awal Dimulainya Sejarah Manusia.....	43
D. Literasi, Kebudayaan, dan Peradaban Manusia .....	52
E. Literasi Ada Karena Manusia Berpikir .....	65
<b>BAB III: TAFSIR MAQASHIDI.....</b>	<b>73</b>
A. Definisi Tafsir Maqashidi.....	73
B. Urgensi Tafsir Maqashidi.....	75
C. Tujuan Tafsir Maqashidi.....	77
D. Dinamika Sejarah Perkembangan Tafsir Maqashidi.....	79

E. Keunggulan Tafsir Maqashidi .....	81
F. Tingkatan Kebutuhan Manusia menurut Tafsir Maqashidi.....	83
G. Aspek-aspek Maqashid Syari'ah .....	85
H. Pengembangan Tafsir Maqashidi.....	85
I. Nilai-nilai Fundamental dalam Tafsir Maqashidi.....	90
J. Cakupan Maqashid: antara Universal dan Spesifik.....	92
K. Langkah-langkah Metode Penelitian Tafsir Maqashidi .....	95
<b>BAB IV: URGENSI LITERASI.....</b>	<b>97</b>
A. Ayat-ayat Al-Qur'an Tentang Konsep Literasi.....	97
B. Tafsir Ayat-ayat Al-Qur'an Tentang Konsep Literasi.....	103
C. Kata Kunci Konsep Literasi dalam Al-Qur'an .....	133
D. Konteks Sosio Historis Ayat Al-Qur'an tentang Literasi.....	150
E. Literasi sebagai Sarana Memperoleh Ilmu .....	158
F. Tujuan Literasi Menurut Tafsir Maqashidi.....	174
G. Pengembangan Literasi Menurut Tafsir Maqashidi.....	217
<b>BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>242</b>
A. Kesimpulan.....	242
B. Saran-saran.....	246
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam dua dekade terakhir, dunia pendidikan di Indonesia telah banyak dikagetkan dengan munculnya hasil penelitian yang menunjukkan rendahnya literasi siswa di Indonesia. Hasil Program Penilaian Pelajar Internasional (*Programme For International Student Assessment*, PISA)<sup>1</sup> tahun 2018, menempatkan Indonesia pada posisi 72 dari 77 negara peserta PISA dalam hal literasi membaca. Skor rata-rata siswa Indonesia dalam hal literasi membaca adalah 371, sama persis dengan skor yang diperoleh pada tahun 2000, saat PISA pertama kali diluncurkan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi membaca siswa Indonesia tidak berkembang selama 18 tahun.<sup>2</sup> Upaya pemerintah dalam mencanangkan Gerakan Literasi Nasional, Gerakan Literasi Masyarakat,

---

<sup>1</sup> PISA merupakan sistem penilaian secara internasional yang diluncurkan oleh Organisation for Economic Cooperation and Development atau disingkat dengan OECD, yaitu suatu organisasi internasional yang bergerak di bidang kerjasama ekonomi dan pembangunan. OECD beranggotakan 35 negara yang mayoritas merupakan negara-negara maju di dunia dan berbasis di Paris Prancis. Pada tahun 1997, OECD meluncurkan PISA dengan tujuan menilai kemahiran siswa usia 15 tahun dalam bidang membaca, matematika, dan sains, serta mengukur keterampilan mereka dalam menerapkan apa yang telah mereka pelajari di sekolah dalam kehidupan nyata. PISA dilaksanakan setiap tiga tahun sekali, dengan putaran pertama pada tahun 2000, dan putaran selanjutnya pada 2003, 2006, 2009, 2012, 2015 dan 2018; sementara putaran 2021 sedang dalam proses penyiapan. Lihat: Nisa Sopiha Istiqomah, "Literasi Sains Siswa kelas 9 SMP Kota Bandung pada Konteks Sumber Daya Alam", *Jurnal Pascasarjana UM*, Vol. 1, 2016.

<sup>2</sup> Titik Harsiati, "Karakteristik Soal Literasi Membaca pada Program PISA", *Jurnal LITERA*, Vol. 17, No 1, Maret 2018

Taman Bacaan Masyarakat, dan Gerakan Literasi Sekolah, sejak tahun 2016 belum membuahkan hasil.

Sejatinya, rendahnya literasi siswa di Indonesia menunjukkan betapa kompleksnya permasalahan pendidikan di negeri ini. Salah satu penyebab rendahnya literasi siswa adalah sistem pendidikan di Indonesia yang masih sebatas *transfer of knowledge* dari guru ke siswa, guru masih menjadi sumber belajar satu-satunya di kelas, minimnya kegiatan/ aktivitas literasi dalam pembelajaran, pembelajaran tidak kontekstual, materi pelajaran tidak berdasarkan riset ilmiah terbaru, siswa tidak terbiasa membaca dan meneliti segala sesuatu, siswa tidak dibiasakan untuk berpikir kritis, kreatif, dan solutif terhadap berbagai persoalan yang sedang terjadi.

Selain permasalahan dalam proses pembelajaran, rendahnya literasi siswa juga disebabkan oleh sistem evaluasi pendidikan yang masih mengutamakan hafalan dan penguasaan siswa terhadap pengetahuan atas semua mata pelajaran secara terpisah. Meskipun UN telah dihapuskan, namun tidak serta merta semua guru memahami tentang tujuan dan alasan dihapuskannya. Dalam taksonomi Blooms, hafalan, pengetahuan, pemahaman, dan penerapan konsep dalam kehidupan baru pada tahap keterampilan berpikir tingkat rendah (Low Order Thinking Skill, LOTS). Pengetahuan tersebut bahkan seringkali tidak bermanfaat saat siswa memasuki dunia kerja, karena yang dibutuhkan adalah keterampilan berpikir tingkat tinggi (High Order Thinking Skill, HOTS) berupa kemampuan siswa menganalisis berbagai persoalan yang terjadi di dunia nyata, menemukan penyebab sesuatu serta

berpikir solutif, kemampuan menilai dengan kriteria yang jelas dan berpikir kritis, kemampuan berpikir kreatif dan menghasilkan teori baru, penemuan baru, dan karya baru.

Kualitas guru juga banyak disoroti sebagai penyebab rendahnya literasi siswa di Indonesia. Bagaimana siswa akan literat jika gurunya malas membaca? Namun sebetulnya, di era globalisasi dan digitalisasi sekarang, semua informasi dan ilmu pengetahuan sangat mudah diakses melalui media digital dan jejaring internet. Bahkan tanpa dicari, berbagai informasi datang membanjiri dalam setiap detiknya, sehingga definisi literat saat ini semakin mengalami perluasan makna menjadi kemampuan dalam mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas.<sup>3</sup> Saat ini, peran guru sebagai sumber ilmu pengetahuan dan informasi sangat mudah digantikan oleh mesin dengan syarat siswa ada kemauan untuk belajar, karena guru dan siswa mempunyai akses dan kesempatan yang relatif sama untuk dapat melakukan literasi.

Berdasarkan penelitian tahun 2018, ada sekitar 132 juta penduduk Indonesia yang telah menggunakan internet dan 60 % nya telah menggunakan *smartphone*. Dari sisi durasi penggunaan internet, Indonesia adalah negara ke-4 terbesar pengguna jejaring internet dengan rata-rata waktu 8 jam 51 menit sehari. Namun nyatanya, banyaknya waktu yang dihabiskan dengan berselancar di internet tidak menyebabkan masyarakat Indonesia literat.

---

<sup>3</sup> Faizah, D.U. dkk, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Kemendikbud 2016), 2

Hampir separuh masyarakat Indonesia pengguna internet (49 %), termasuk guru dan siswa, ternyata lebih menyukai untuk aktif di media sosial dan menghabiskan rata-rata waktu sebanyak 3 jam 23 menit (30%) untuk bersosialisasi di dunia maya.<sup>4</sup>

Menurut penelitian UNESCO tahun 2016, minat baca masyarakat Indonesia berada di urutan ke-60 dari 61 negara yang diteliti, hanya berada di angka 0,001%. Jika diartikan, hanya terdapat 1 orang Indonesia dari 1000 orang Indonesia yang gemar membaca. Maka jangan heran jika trending topik di Indonesia sangat jauh dari dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan, begitu pula dengan penyebaran *hoax*, *cyber bullying*, konflik, dan ujaran kebencian sangat merajalela di Indonesia. Survey dari CIGI-Ipsos<sup>5</sup> 2016 memaparkan bahwa sebanyak 65 % dari 132 juta pengguna internet di Indonesia percaya dengan kebenaran informasi di dunia maya tanpa cek dan *ricek*.<sup>6</sup>

Jadi, persoalan terpenting dari rendahnya literasi di Indonesia menurut penulis adalah kurangnya kesadaran dan motivasi akan pentingnya Literasi bagi kehidupan manusia di dunia maupun di akhirat. Terlalu banyaknya

---

<sup>4</sup> Sigit Purnama, "Pengasuhan Digital untuk Anak Generasi Alpha", *Al Hikmah Proc Islamic Ear Child Educ*, Vol. 1 (2018), 493-502.

<sup>5</sup> CIGI merupakan singkatan dari Centre for International Governance Innovation, yaitu suatu Lembaga tata Kelola global yang berbasis di Canada. Survei terbaru yang dilakukan oleh CIGI pada tahun 2019 menemukan hoaks telah menjadi ancaman besar di dunia. Survei yang bertajuk "2019 CIGI-Ipsos Global Survey on Internet Security and Trust" menemukan sebanyak 86 persen pengguna internet global pernah tertipu informasi hoaks, setidaknya sekali. Sementara 44 persen menyatakan kadang-kadang dan 14 persen tidak pernah terjebak oleh konten hoaks. Sean Simpson, "2019 CIGI-Ipsos Global Survey on Internet Security and Trust", 12 Juni 2019, diakses 17 April 2021, <https://www.ipsos.com/en/2019-cigi-ipsos-global-survey-internet-security-and-trust>

<sup>6</sup> Yanti Dwi Astuti, 2017. *Peperangan Digital Natives Melawan Digital Hoax melalui Kompetensi Kreatif*, diakses 17 April 2021, <https://www.researchgate.net>.

Informasi yang datang di era *disrupsi* saat ini membuat manusia bingung manakah informasi yang benar-benar penting dan bermanfaat untuk dirinya. Banyak siswa terlalu disibukkan dengan medsos, mengikuti apa yang sedang trending di Youtube, Tiktok dan IG, padahal tidak ada hubungannya dengan kebutuhan mereka sebagai pelajar.

Hanya menerima dan mempercayai informasi apapun yang datang tentu dapat menyebabkan seseorang keracunan hoax. Belum lagi sifat algoritma internet adalah menyuguhkan kembali konten yang disukai oleh penggunanya, maka jika tidak pandai memilih konten yang sesuai kebutuhan, dunia akan terbatas hanya yang disukainya saja dan tidak berkembang. Masih mending jika yang disukainya konten-konten positif, namun bagaimana jika sebaliknya? atau konten yang sifatnya hanya hura-hura, seperti game, frank, dll? Tentu sangat merugikan karena kehilangan banyak waktu dan kesempatan untuk produktif atau terpengaruh oleh pemikiran-pemikiran yang negatif. Maka kemampuan literasi sangat diperlukan untuk mengatasi semua persoalan ini.

Dalam al-Qur'an, urgensi literasi sudah disampaikan 15 abad yang lalu saat pertama kali al-Qur'an diturunkan kepada Muhammad Saw, yaitu dalam Qur'an Surat al-'Alaq: 1-5. Bahkan jauh sebelum itu, tepatnya saat Allah berkehendak untuk menciptakan manusia sebagai khalifah di bumi, Allah membekali manusia dengan mengajarkannya nama-nama semua benda. Ini menandakan bahwa literasi begitu penting. Bagaimana suatu kesadaran akan urgensi Literasi bisa mengubah bangsa Arab yang sebelumnya jahliyah, tidak mengenal tulisan dan hanya mengandalkan tradisi lisan dan hafalan menjadi

bangsa yang maju, ber peradaban dan mampu mengalahkan negara-negara adidaya dimasanya, yaitu kekaisaran Romawi, Persia, dan Yunani. Spirit literasi itu bisa dilihat dari peradaban Islam yang mampu mencapai puncak kejayaannya dan menjadi pusat peradaban dunia selama berabad-abad.

Menurut Ali Romdhoni, bukti bahwa Al-Qur'an sangat memperhatikan pentingnya literasi bisa dilihat dari empat inspirasi berikut, yaitu:<sup>7</sup>

1. Perintah membaca dan menulis yang melahirkan filosofi iqra' dan qalam, yaitu membaca dan mengabadikan pengetahuan dengan tulisan, baik itu dengan pena, laptop, ataupun alat yang bisa digunakan untuk merekam dan mendokumentasikan pengetahuan.
2. Perintah mencari dan memperdalam ilmu pengetahuan dengan membiasakan dan mengembangkan tradisi baca tulis.
3. Perintah untuk mengembangkan tradisi manajemen dan administrasi yang mengarah kepada fungsionalisasi tulisan sebagai bukti otentik dan efektif untuk menjalankan roda perdagangan sekaligus sebagai fungsi konkrit dari tradisi baca-tulis.
4. Terdapat bahasa-bahasa Al-Qur'an yang identik dengan tradisi literasi, antara lain berupa:
  - a. Penyebutan Al-Qur'an terhadap peralatan baca-tulis, seperti *midad* (tinta), *qalam* (pena), *qirthas* (kertas), *lauh* (batu tulis), *raqq* (lembaran), dan *shuhuf* (helai-helai kertas)

---

<sup>7</sup> Ali Romdhoni, *Al-Qur'an dan Literasi: Sejarah Rancang Bangun Ilmu-ilmu Keislaman*. (Jakarta: Literatur Nusantara, 2013), 72-85

- b. Arti dan nama Al-Qur'an yang identik dengan tradisi baca-tulis, yaitu Qur'an dan Kitab.

Banyaknya penelitian tentang Literasi dilihat dari sudut pandang pendidikan, perpustakaan dan informasi, juga ekonomi menandakan bahwa kajian ini menarik dan kontekstual, sangat dibutuhkan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, sekaligus meningkatkan perekonomian negara. Masyarakat yang literat diharapkan akan mampu survive dan berkembang dalam kondisi apapun, termasuk di era revolusi industri 4.0 saat ini dan perkembangan dunia di masa depan.

Penelitian literasi dalam sudut pandang agama Islam belum banyak dilakukan. Penelitian yang adapun baru membahas tentang tafsir tematik dari ayat-ayat al-Qur'an tentang literasi dan dampak dari ayat-ayat literasi terhadap kemajuan peradaban Islam di masa lalu. Maka, kajian tentang maqashid dari ayat-ayat literasi sangat penting untuk dilakukan agar ditemukan hikmah, tujuan, dan ruh dari ayat-ayat tersebut, sehingga tidak menemukan urgensi literasi menurut al-Qur'an dan hanya terjebak dalam konsep literasi secara leterlek dan hampa akan nilai-nilai Islam.

Tafsir Maqashidi merupakan tafsir alternatif dan solutif dari persoalan tafsir masa kini, karena merupakan jalan tengah antara tafsir yang fundamentalis dan terlalu tekstual tanpa melihat konteks, maupun tafsir yang liberal yang menafikan teks dan mengutamakan konteks dengan berpegangan hanya kepada bahasa Arab saja. Tafsir maqashidi ini tetap memperhatikan teks

dan turats para ulama, namun juga kontekstual dengan kehidupan dan problem sosial sehari-hari. Oleh karena itu sangat penting untuk diteliti aspek-aspek maqashid yang ada dalam ayat-ayat literasi agar dapat diketahui maqashid dari ayat-ayat tersebut dan menjadi solusi dari semua permasalahan bangsa Indonesia saat ini, terutama di bidang pendidikan dan ekonomi.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Term-term apa saja yang dipakai oleh al-Qur'an dalam menjelaskan konsep Literasi?
2. Bagaimana urgensi literasi dalam al-Qur'an perspektif tafsir Maqashidi?
3. Bagaimana upaya pengembangan literasi menurut tafsir Maqashidi?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dengan melakukan penelitian ini adalah terjawabnya rumusan masalah di atas, yaitu:

1. Dapat mengetahui term-term yang dipakai oleh al-Qur'an dalam menjelaskan konsep Literasi
2. Dapat mengetahui urgensi literasi menurut al-Qur'an dalam perspektif tafsir Maqashidi
3. Dapat menjelaskan upaya pengembangan literasi menurut tafsir Maqashidi

Adapun manfaat penelitian yang ingin diperoleh setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan kajian tentang Literasi dan Tafsir al-Qur'an di Indonesia umumnya, dan UIN Sunan Kalijaga khususnya.
- b. Kajian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan bagi para peneliti dan akademisi yang berminat mengkaji Urgensi Literasi dalam Qur'an ditinjau dari perspektif tafsir Maqāshidi
- c. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan teori yang ada dalam khazanah pemikiran Islam, khususnya kajian al- Qur'an perspektif tafsir Maqashidi.

2. Manfaat Praktis

- a. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru, kepala sekolah, para pemangku kebijakan di bidang pendidikan, dan juga masyarakat Indonesia untuk lebih memahami tentang urgensi literasi dalam mewujudkan *maqashid syari'ah*.
- b. Mengajak masyarakat, khususnya siswa di Indonesia agar selalu berupaya untuk meningkatkan kompetensi literasinya, tidak sekedar literasi lama yang hanya mampu membaca dan menulis, tetapi menjadi literasi baru yang multi literasi.
- c. Menanamkan kesadaran kepada kaum muslimin bahwa perintah Allah pertama kali pada manusia dalam QS. Al-'Alaq: 1-5 adalah perintah

membaca yang merupakan bagian penting dari literasi. Maka, banyak membaca, melakukan *research*, menulis artikel jurnal, dll adalah wujud dari ketaatan terhadap perintah Allah dan upaya untuk menjadi *khalifah fi al-'ard* yang amanah, yang hidupnya penuh manfaat bagi sesama manusia dan juga alam semesta (*rahmatan lil 'alamin*).

#### **D. Telaah Pustaka**

Penelitian tentang literasi di Indonesia mulai dikaji pada awal tahun 2000-an dan semakin marak dilakukan hingga saat ini. Penelitian-penelitian tersebut dilakukan dalam berbagai disiplin ilmu, seperti ilmu perpustakaan dan informasi, ilmu Pendidikan, Saintek, juga dalam kajian ilmu teologi Islam.

Jurnal pertama tentang literasi yang berhubungan dengan penelitian ini disusun oleh Aris Nurohman pada tahun 2014, yaitu tentang pentingnya literasi Informasi dalam dunia Pendidikan di era global. Penelitian ini menyimpulkan bahwa informasi merupakan sumber yang sangat berharga. Pendidikan harus dapat memberdayakan semua orang untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Belajar adalah kunci utamanya. belajar tidak akan sempurna kalau tidak memiliki kemampuan literasi informasi. Seberapa banyak dan luas pengetahuan itu diperoleh tergantung dari kemampuan mereka

mencari, menelusuri, menemukan, mengevaluasi informasi dari berjuta-juta sumber dan ragam informasi di era global.<sup>8</sup>

Jurnal berikutnya ditulis oleh Sitti Husaebah Pattah yang berjudul “Literasi Informasi: Peningkatan Kompetensi Informasi Dalam Proses Pembelajaran.” Penelitian ini menyimpulkan bahwa kompetensi literasi informasi merupakan sebuah keterampilan hidup yang perlu dimiliki oleh setiap civitas akademika agar mampu menjadi pembelajar seumur hidup.<sup>9</sup> Pentingnya literasi sebagai sebuah keterampilan hidup dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0 dan society 5.0 juga dijelaskan dalam buku berjudul “Konsep dan Aplikasi Literasi Baru di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0.” Buku ini membahas tentang literasi baru yang wajib dikuasai di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0.<sup>10</sup>

Jurnal berikutnya ditulis tahun 2015 oleh Ane Permatasari dengan judul “Membangun Kualitas Bangsa dengan Budaya Literasi.” Isi penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat literasi masyarakat suatu bangsa memiliki hubungan yang vertikal terhadap kualitas bangsa. Tingginya minat membaca buku seseorang berpengaruh terhadap wawasan, mental, dan perilaku seseorang.

---

<sup>8</sup> Aris Nurohman, “Signifikansi Literasi Informasi (Information Literacy) Dalam Dunia Pendidikan di Era Global”, *Jurnal Kependidikan*, Vol. II No. 1 Mei 2014

<sup>9</sup> Sitti Husaebah Pattah, “Literasi informasi: peningkatan kompetensi informasi dalam proses pembelajaran”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan & Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, Vol. 2 No. 2 2014, 117-128.

<sup>10</sup> Farid Ahmadi dan Hamidulloh Ibda, *Konsep dan Aplikasi Literasi Baru di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0*, (Jakarta: CV. Pilar Nusantara, 2019)

Peneliti juga menawarkan 5 cara untuk meningkatkan daya baca masyarakat Indonesia.<sup>11</sup>

Hubungan antara Literasi dengan kualitas suatu bangsa dan tingginya suatu peradaban juga bisa ditelusuri dari buku yang berjudul “Al-Qur’an dan Literasi: Sejarah Rancang Bangun Ilmu-ilmu Keislaman” yang berasal dari tesis yang disusun oleh Ali Romdhoni. Buku ini berusaha menjawab pertanyaan tesis tentang hal-hal yang mempengaruhi perkembangan tradisi literasi Arab. Berdasarkan penelusuran data-data sejarah, tesis ini membuktikan bahwa tradisi literasi Arab sangat terinspirasi dari Al-Qur’an. Sebelum Islam datang, orang Arab sangat bangga dengan tradisi lisan (oral) dan juga hafalannya, kemudian Al-Quran melalui wahyu pertamanya (QS. al-Alaq:1-5), menawarkan tradisi selain oral dan hafalan, yaitu membaca dan menulis. Tradisi literasi ini kemudian sangat berguna dalam mendokumentasikan wahyu Al-Qur’an dan Hadis dalam bentuk teks tertulis, juga melahirkan ribuan bahkan jutaan ribu jilid buku ilmu pengetahuan Islam sebagai warisan yang tak ternilai harganya bagi generasi Islam pada masa-masa berikutnya.<sup>12</sup>

Berikutnya buku berjudul “Membaca Kritis dan Literasi Kritis” yang disusun oleh Tri Priyatni dan Nurhadi. Buku ini membahas tentang membaca kritis, literasi, dan literasi kritis sebagai keterampilan penting yang diperlukan

---

<sup>11</sup> Ane Permatasari, “Membangun Kualitas Bangsa dengan Budaya Literasi”, paper dipresentasikan dalam Prosiding *Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB 2015*

<sup>12</sup> Ali Romdhoni, *Al-Qur’an dan Literasi: Sejarah Rancang Bangun Ilmu-ilmu Keislaman*.

oleh generasi Z untuk dapat bertahan dan sukses hidup di abad 21. Buku ini juga membahas tentang perbedaan dan hubungan antara ketiga istilah tersebut.<sup>13</sup>

Buku lain ditulis oleh Sarwiji Suwandi yang berjudul “Pendidikan Literasi.” Buku ini membahas tentang pendidikan literasi dalam membangun budaya belajar, profesionalisme pendidik, dan budaya kewirausahaan untuk mewujudkan marwah bangsa. Buku ini menyimpulkan bahwa literasi dapat meningkatkan derajat hidup dan kesejahteraan seseorang. Literasi bersifat kompleks dan komprehensif karena menjadi kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seseorang dalam konteks kehidupannya.<sup>14</sup>

Jurnal berikutnya dalam bidang teologi ditulis oleh Zamakhsyari Abdul Majid pada tahun 2019 dengan judul “Refleksi Al-Qur’an Dalam Literasi Global (Studi Tafsir Maudhu’i Dalam Kajian Literasi).” Isinya membahas tentang tafsir tematik ayat-ayat Al-Qur’an tentang perintah membaca dan menulis, Iqra dan qalam. Di antara ayat-ayat yang mengandung pesan-pesan literasi adalah Al-Alaq ayat 1-5, Al-Qalam ayat 1, Al-Kahfi 109, Al-Baqarah 78-79, Al-Ankabut 48-49, dan Al-Baqarah 282. Selain itu juga membahas tentang tiga istilah yang menunjukkan pada pengertian membaca, yakni al-Qira’ah, tilawah dan tartil. Hasilnya menyimpulkan bahwa literasi merupakan perintah langsung dari Tuhan. Literasi dalam al-Quran berkontribusi terhadap pengembangan epistemologi ilmu pendidikan Islam dalam hal perintah dan

---

<sup>13</sup> Tri Priyatni dan Nurhadi, *Membaca Kritis dan Literasi Kritis*, (Tangerang: Tsmart, 2017)

<sup>14</sup> Sarwiji Suwandi, *Pendidikan Literasi*, (Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2019)

motivasi untuk membaca dan menulis dalam arti seluas-luasnya sehingga mendorong tumbuh dan berkembangnya ilmu pengetahuan dan peradaban Islam.<sup>15</sup>

Penelitian yang membahas tentang urgensi literasi juga telah banyak dilakukan dalam berbagai bidang, misalnya penelitian Hildawati Almah tentang urgensi literasi informasi di era globalisasi<sup>16</sup>, penelitian Advan Navis Zubaidi tentang urgensi Literasi Media untuk meminimalisir sinisme dan konflik antar suku, agama, ras, dan golongan<sup>17</sup>, penelitian Moh. Hafiyusholeh tentang urgensi Literasi Statistik bagi siswa agar dapat membaca dan memahami data<sup>18</sup>, penelitian Helena Anggraeni tentang urgensi Literasi Digital dalam *Blended Learning* di era Revolusi Industri 4.0<sup>19</sup>, penelitian Anik Pujiati tentang upaya peningkatan Literasi Sains dengan pendekatan pembelajaran STEM (*Science, Technology, Engginering, and Mathematics*)<sup>20</sup>.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan sebagaimana diuraikan di atas, penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamannya adalah

---

<sup>15</sup> Zamakhsyari Abdul Majid, “Refleksi Al-Qur’an Dalam Literasi Global (Studi Tafsir Maudhu’i Dalam Kajian Literasi)”, *Jurnal Al Marhalah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2, November 2019

<sup>16</sup> Hildawati almah, “Urgensi Literasi Informasi (Information Literacy) Dalam Era Globalisasi: Perpustakaan, Masyarakat, Dan Peradabaan”, *Jurnal Komunika UIN Raden Intan Lampung*, Vol. 2, No. 1, 2019.

<sup>17</sup> Advan Navis Zubaidi, “Urgensi Literasi Media di Tengah Sinisme Antarsuku, Agama, Ras, dan Golongan”, *Jurnal Komunikasi Islam UIN Sunan Ampel Surabaya*, Vol. 8, No. 1, 2018.

<sup>18</sup> Moh. Hafiyusholeh, “Literasi Statistik Dan Urgensinya Bagi Siswa”, *Jurnal Wahana: Tridarma Perguruan Tinggi Universitas PGRI Adi Buana*, Vol. 64, No.1, 2015.

<sup>19</sup> Helena Anggraeni, “Penguatan Blended Learning Berbasis Literasi Digital dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0”, *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 9, No. 2, 2019.

<sup>20</sup> Anik Pujiati, “Peningkatan Literasi Sains dengan Pembelajaran STEM Di Era Revolusi Industri 4.0”, yang disampaikan dalam *Prosoding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, Vol. 5, 2019.

sama-sama meneliti tentang literasi, tetapi perbedaannya adalah penelitian-penelitian terdahulu kebanyakan mengkaji konsep literasi dari sudut pandang pendidikan, informasi dan perpustakaan. Penelitian tentang urgensi literasi juga telah banyak dibahas di berbagai bidang secara parsial namun belum menyeluruh, maka diperlukan frame yang utuh untuk menemukan urgensi dari multi literasi tersebut berdasarkan kajian theologi Islam, yaitu dengan menggunakan analisis tafsir Maqashidi.

Adapun yang telah mengkaji Literasi dari sudut pandang theologi sebelumnya baru Ali Romdhoni, dengan judul “Al-Qur’an dan Literasi: Sejarah Rancang Bangun Ilmu-ilmu Keislaman” yang fokusnya kepada pengaruh ayat-ayat Qur’an tentang literasi terhadap tradisi literasi bangsa Arab dan penelitiannya Zamakhsyari Abdul Majid tentang konsep literasi dalam al-Qur’an dengan menggunakan pendekatan tafsir Maudhu’i, yaitu membahas ayat-ayat al-Qur’an yang mengandung tema iqra dan qalam.

Dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan ini sifatnya melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya, yakni mengkaji urgensi literasi dalam al-Qur’an dengan menggunakan pendekatan tafsir maqashidi, karena penafsiran ayat-ayat literasi yang telah dilakukan peneliti terdahulu belum mendalam dan masih bersifat parsial, belum membahas tentang tujuan dan hikmah dari ayat-ayat literasi, maqashid dibalik perintah literasi. Konsep literasi baru dibahas dari kata iqra dan qalam, membaca dan menulis dalam arti seluas-luasnya. Diharapkan dengan menggunakan tafsir maqashidi akan

diperoleh penafsiran yang lebih komprehensif dan kontekstual tentang urgensi Literasi dalam mewujudkan *maqashid syari'ah*.

Tafsir maqashidi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tafsir maqashidi yang diinisiasi oleh Abdul Mustaqim, salah satu guru besar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan saat ini menjabat sebagai direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada tahun 2019, Abdul Mustaqim menyampaikan dalam pidato pengukuhan guru besar bidang Ulumul Qur'an di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tentang "Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Sebagai Basis Moderasi Islam". Tulisan tersebut mencoba menelusuri historisitas Tafsir Maqashidi dengan melacak asal usul gagasannya, sehingga menyebabkan terjadinya pergeseran paradigma Tafsir berikut dengan struktur dasar ontologis, epistemologis, dan aksiologisnya.<sup>21</sup>

Penerapan tafsir maqashidi dalam memahami isu-isu kontemporer telah banyak dilakukan, diantaranya oleh Maula Sari yang meneliti tentang tranplantasi organ dalam<sup>22</sup>, Siti Robikah yang meneliti kisah Ratu Balqis dan kesetaraan gender<sup>23</sup>, Alfi Nur'aini yang meneliti tentang hukum menjadi

---

<sup>21</sup> Abdul Mustaqim, "Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi sebagai Basis Moderasi Islam", Paper disampaikan dalam *Pidato pengukuhan Guru Besar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 16 Desember 2019.

<sup>22</sup> Maula Sari, "Transplantasi Organ Dalam Al-Quran Perspektif Tafsir Al- Maqashidi", *Jurnal ar-Raniry: Substantia*, Volume 22 Nomor 1, April 2020

<sup>23</sup> Siti Robikah, "Rekonstruksi Kisah Ratu Balqis dalam Perspektif Tafsir Maqashidi", *Jurnal Al-Wajid*, Vol. 2 No. 1 Juni 2021, Hal. 341-362.

seorang youtuber,<sup>24</sup> Sintia Handayani yang meneliti tentang wacana orientasi seksual di Indonesia.<sup>25</sup>

Sebelumnya, kajian tentang teori tafsir Maqashidi di Indonesia telah banyak dilakukan. Tahun 2012, Ghilman Nursidin menulis tesis yang berjudul “Konstruksi Pemikiran Maqashid Syariah Imam al-Haramain al-Juwaini (Kajian Sosio Historis)” Penelitian ini berusaha mengurai dan mendalami akar konsep *maqashid syari’ah* yang digagas oleh al-Juwaini yang dianggap sebagai embrio lahirnya *maqashid syari’ah*. Al-Juwaini merupakan orang pertama yang mengenalkan konstruksi pemikiran maqashid syari’ah dalam pengambilan suatu hukum dengan berdasarkan tingkat kemaslahatannya, apakah kategori dharuriyat, hajiyat, atau tahsiniyat. Selanjutnya, al-juwaini memetakan *Maqashid al-syari’ah* menjadi *Kuliyah* (Universal) dan *Juz’iyyah* (parsial).<sup>26</sup>

Berikutnya tesis yang ditulis oleh Imam Ahmadi tahun 2017 dengan judul “Epistemologi Tafsir Ibnu 'Asyur dan Implikasinya terhadap Penetapan Maqashid al-Quran dalam al-Tahrir wa al-Tanwir.” Tesis ini meneliti tentang metode tafsir Ibnu 'Asyur dalam al-Tahrir wa al-Tanwir dan implikasinya terhadap penetapan Maqashid al-Quran dalam kitab tersebut. Adapun hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa metode tafsir Ibnu 'Asyur dalam *al-Tahrir*

---

<sup>24</sup> Alfi Nur’aini, Monetisasi Youtube Perspektif Tafsir Maqashidi, *Jurnal Penelitian Agama*, Vol. 22, No. 1, Januari-Juni 2021

<sup>25</sup> Sintia Handayani, *Makna lafaz Gairu Uli al-Irbah salam surah al-Nur ayat 31 dan implikasinya terhadap wacana orientasi seksual di Indonesia : Analisis tafsir Maqasidi*, dalam tesis, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2021)

<sup>26</sup> Ghilman Nursidin, *Konstruksi Pemikiran Maqashid Syariah Imam al-Haramain al-Juwaini (Kajian Sosio Historis)*, dalam tesis (Semarang: IAIN Walisongo, 2012)

*wa al-Tanwir* adalah metode gabungan antara metode riwayat (bi al-ma'tsur) dan metode dirayah (bi ar-ra'yi). Implikasi metode tafsir tersebut terhadap penetapan *Maqashid al-Qur'an* menurut Ibnu 'Asyur ada dua: Pertama, *Maqashid al-Quran* dibagi menjadi tiga kategori: 'Ammah, *Khashshah*, dan *Juzz'iyah*. Kedua, Ibnu 'Asyur menggunakan prosedur *istiqra'* dalam metode tafsirnya guna merumuskan *Maqashid al-Qur'an*.<sup>27</sup>

Jurnal berikutnya ditulis oleh Solikah tahun 2019 dengan judul "Pengembangan *Maqashid al-Syariah* Perspektif Thahir Ibnu 'Asyur" yang menjelaskan tentang argument pentingnya *maqashid syari'ah* sebagai ruh dari semua tindakan manusia yang berhubungan dengan hukum yang ditetapkan oleh syariat Islam. *Maqashid Syari'ah* adalah jawaban yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan hukum yang terus berkembang di era milenial ini, karena sifatnya yang elastis, lintas ruang dan waktu, diharapkan akan mampu berdialektika, beradaptasi, dan berdialog antara fiqh dengan realitas kontemporer sehingga mampu menghasilkan hukum yang paling sesuai dengan *maqashid syari'ah*.<sup>28</sup>

Berikutnya jurnal yang ditulis oleh Sutrisno tahun 2017 dengan judul "Paradigma Tafsir *Maqashidi*." Jurnal ini membahas tentang pengertian Tafsir *Maqashidi* dan perbandingannya dengan *Maqashid Syari'ah*, sejarah perkembangan tafsir *maqashidi* dari masa ke masa, urgensi Tafsir *Maqashidi*,

---

<sup>27</sup> Imam Ahmadi, *Epistemologi Tafsir Ibnu 'Ar dan Implikasinya terhadap Penetapan Maqashid al-Quran dalam al-Tahrir wa al-Tanwi*, dalam tesis (Tuluangagung: IAIN Tulungagung, 2017)

<sup>28</sup> Solikah, "Pengembangan *Maqashid al-Syariah* Perspektif Thahir Ibnu 'Asyur", *International Journal Ihya' Ulum al-Din*, Vol. 21, No. 1, 2019.

konseptualisasi Tafsir Maqashidi, cara-cara dalam mengetahui *maqashid al-syari'ah* menurut Ibnu 'Asyur. Adapun kesimpulannya adalah Tafsir Maqasidi termasuk metode baru dalam ilmu tafsir yang berusaha menafsirkan al-Qur'an dengan cara mencari pesan universal al-Qur'an dan maqashid dari setiap ayat, sehingga dapat lebih sesuai dengan tantangan dan tuntutan zaman (*salihun li kulli zaman wa makan*).<sup>29</sup>

Pada tahun 2018, Ainol Yaqin menulis di jurnal tentang “Rekonstruksi Maqashid al-Syari'ah dalam Pengembangan Metodologi Hukum Islam (Kajian Eksploratif Pemikiran Jasser Audah)”. Fokus tulisan tersebut membahas tentang rekonstruksi yang dilakukan Jasser Audah terhadap Maqasid Syari'ah serta pengembangannya dalam metodologi hukum islam. Ada enam teori yang ditawarkan oleh Jasser Audah tentang maqashid Syari'ah. Teori ini dihadirkan dengan tujuan menghadirkan hukum islam yang memuat prinsip-prinsip keadilan, kesetaraan, kebebasan, toleransi, kasih sayang, HAM, dan pemeliharaan lingkungan.<sup>30</sup>

Jurnal berikutnya disusun oleh Khalilah Nur 'Azmy dengan judul “Maqashid Al-Qur'an: Perspektif Ulama Klasik dan Modern.” Isinya membandingkan Maqashid al-Qur'an menurut pemikiran mufassir klasik dan modern. Hasil analisis menunjukkan adanya perkembangan tema-tema pokok al-Qur'an dari waktu ke waktu. Mufassir klasik cenderung melihat bahwa al-

---

<sup>29</sup> Sutrisno, “Paradigma Tafsir Maqashidi”, *Jurnal Rausyan Fikr*, Vol. 13 No.2 Desember 2017, 321-357

<sup>30</sup> Ainol Yaqin, “Rekonstruksi Maqasid al-Syari'ah dalam Pengembangan Metodologi Huikum Islam (Kajian Ekploratif Pemikiran Jasser Audah)”, *Jurnal Madinia*, Vol. 22, No. 1, Juni 2018

Qur'an berkonsentrasi pada isu-isu teologis meliputi ketuhanan, kenabian, dan akhirat, sementara mufassir modern menganggap bahwa al-Qur'an juga memberikan perhatian serius pada masalah-masalah kontemporer, memberi ruang penafsiran baru yang sesuai dengan perkembangan zaman. *Maqashid-Qur'an* juga memberikan kritik terhadap mufassir yang membahas hal-hal yang kurang penting, seperti rincian peristiwa sejarah yang disebutkan di dalam al-Qur'an ketimbang menjelaskan tujuan dari sebuah ayat atau surah.<sup>31</sup>

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa kajian tentang tafsir Maqashidi sedang tren saat ini sebagai salah satu metode tafsir kontemporer yang tetap berbasis pada turats Islam, memperhatikan teks dan juga konteks secara bersamaan. Namun begitu, penelitian yang menyandingkan urgensi literasi dengan teori tafsir maqashidi belum ditemukan, maka penelitian ini menyandingkan dua variabel tersebut, dengan harapan dapat menemukan hikmah dan tujuan dari konsep literasi dalam Qur'an dengan menggunakan perspektif tafsir maqashidi, sehingga akan melengkapi penafsiran terdahulu tentang ayat-ayat literasi menjadi lebih komprehensif dan kontekstual, juga memberikan wacana baru tentang urgensi literasi dari sudut pandang *theologi* Islam.

---

<sup>31</sup> Khalilah Nur 'Azmy, "Maqashid Al-Qur'an: Perspektif Ulama Klasik dan Modern", *Muðsarrah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol. 1 No. 1 2019, 8-18

## E. Kerangka Teori

Teori dalam penelitian kualitatif yaitu seperangkat variabel yang saling berhubungan, yang berasosiasi dengan hipotesis yang merincikan hubungan antar variabel.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis ayat-ayat tentang konsep Literasi berdasarkan perspektif tafsir maqashidi Abdul Mustaqim.

Tafsir maqashidi menurut Abdul Mustaqim adalah salah satu pendekatan dalam penafsiran Quran yang menekankan pada upaya penggalian dimensi-dimensi maqashid, baik fundamental/ pokok maupun particular/ cabang, yang berbasis pada teori maqashid Qur'an dan maqashid Syariah yang bertujuan merealisasikan kemashlahatan dan menolak kerusakan.<sup>33</sup> Jadi tujuan menafsirkan Qur'an bukan sekedar memahami, tetapi sekaligus bagaimana hasil pemahaman terhadap ayat tadi mengantar pada sebuah perilaku yang mengarah pada maqashid, untuk apa tujuan Qur'an hadir atau untuk apa hukum dibuat. Menafsirkan Qur'an berarti menemukan rahasia-rahasia al-Qur'an dan syariat hukum.

Tujuan Tafsir Maqashidi menurut Abdul Mustaqim:

---

<sup>32</sup> John. W. Creswell, *Research Design*, terj. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 72.

<sup>33</sup> Abdul Mustaqim, "Pengertian, Tujuan, dan Signifikansi Tafsir Maqashidi", disampaikan dalam *Kuliah online Tafsir Maqashidi Pertemuan 1*, LSQ TV, 18 September 2020

1. Untuk menunjukkan maksud dan tujuan dari perintah dan larangan yang ada di Qur'an
2. Untuk menjelaskan dimensi rasionalitas teks agama dan dimensi islam
3. Untuk melengkapi metode-metode tafsir yang belum mencerminkan dimensi maqashidiyah. Jadi kehadiran tafsir maqashidi adalah melengkapi
4. Untuk menjadi jembatan epistemology antara al-Qur'an dengan realitas

Menurut Abdul Mustaqim, ada 3 hierarki dalam teori tafsir maqashidi, yaitu *as philosophy*, *as methodology*, dan *as product*. Ketiga hierarki ini harus ada dalam menafsirkan Al-Quran. *Pertama*, tafsir maqashidi *as philosophy* (sebagai falsafah tafsir), maksudnya teori maqashid sebagai filsafat/ ruh/ spirit untuk mengembangkan tafsir agar terus dinamis dan kontekstual.<sup>34</sup> *Kedua*, tafsir maqashidi *as methodology*, yaitu adanya rekonstruksi dan langkah-langkah metodologi yang harus dilakukan dalam pengembangan penafsiran yang berbasis maqashid. *Ketiga*, tafsir maqashidi *as product*, yaitu produk hasil penafsiran dengan menggunakan maqashid sebagai falsafah dan metodologinya.<sup>35</sup>

Abdul Mustaqim mengembangkan aspek fundamental maqashid yang digagas Imam al-Ghazali yang berjumlah 5 menjadi 7 *dharuriyah al-sab'ah*, yaitu *hifdz ad-Din*, *hifdz an-Nafs*, *hifdz an-Nashl*, *hifdz al-'Aql*, *hifdz al-Mal*, *hifdz al-Bi'ah*, *Hifdz al-Daulah*. Semua hal yang bisa mencapai 7 aspek

---

<sup>34</sup> Abdul Mustaqim, "Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi sebagai Basis Moderasi Islam", 33

<sup>35</sup> Ibid., 36-42

maqashid maka wajib diamalkan dan sebaliknya apapun yang mengganggu terwujudnya 7 aspek maqashid maka wajib ditinggalkan. Selain mengembangkan 7 aspek *maqashid syari'ah*, Abdul Mustaqim juga menambahkan 5 nilai fundamental Qur'an yang harus dikembangkan, yaitu nilai-nilai keadilan, kemanusiaan, persamaan, moderasi, dan kebebasan yang bertanggung jawab.

Adapun prinsip metodologi yang harus diperhatikan dalam Tafsir Maqashidi adalah sebagai berikut:<sup>36</sup>

1. Memahami *Maqashid al-Qur'an*, meliputi nilai-nilai kemaslahatan pribadi (*ishlah al-fard*), kemaslahatan sosial-lokal (*ishlah al-mujtama'*) dan kemaslahatan universal-global (*ishlah al-'alam*).
2. Memahami prinsip Maqashid al-Syariah, yaitu merealisasikan kemaslahatan dan menolak kerusakan (*jalb al-mashalih wa dar' al-mafasid*), yang dibingkai dalam *ushul al-khamsah* (*hifdzad-din, an-nafs, al-'aql, an-nashl, al-mal*) ditambah dengandua point lagi, yaitu *hifdz ad-daulah* (bela negara-tanahair) dan *hifzh al-bi'ah* (merawat lingkungan).
3. Mengembangkan dimensi maqashid *min haits al-'adam* (protective) dan *min haits al-wujûd* (produktive)
4. Mengumpulkan ayat-ayat yang setema untuk menemukan maqâshid (*kulliyah* dan *juz'iyah*).
5. Mempertimbangkan konteks ayat, baik internal maupun eksternal, makro

---

<sup>36</sup> Ibid., 39-40

maupun mikro, konteks masa lalu (*qadim*) dan masa sekarang (*jadid*)

6. Memahami teori-teori dasar Ulumul Qur'an dan *Qawa'id at-Tafsir* dengan segala kompleksitas teorinya.
7. Mempertimbangkan aspek dan fitur linguistik bahasa Arab (melalui pendekatan *nahwu-sharaf*, *balaghah*, semantik, semiotik, pragmatik, dan bahkan 'hermeneutik').
8. Membedakan antara dimensi *wasilah* (sarana) dan *ghayah* (tujuan), *ushul* (pokok) dan *furû* (cabang), *ats-tsawabit* dan *al-mutaghayyirat*,
9. Menginterkoneksi hasil penafsiran dengan teori-teori ilmu sosial-humaniora dan sains, sehingga kesimpulan produk tafsirnya lebih komprehensif dan mencerminkan paradigma integratif-interkoneksi (baca: *manhaj at-takamul wa al-izdiwaj*).
10. Selalu terbuka terhadap kritik dan tidak mengklaim bahwa temuan penafsirannya sebagai sebagai satu-satunya kebenaran.

#### F. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, **pengertian metode penelitian adalah** cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, untuk memahami,

memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia.<sup>37</sup>

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini pada dasarnya dimaksudkan untuk memahami konsep Literasi yang ingin dibangun berdasarkan data ayat-ayat al-Qur'an dengan berasarkan perspektif tafsir maqashidi. Jadi objek materilnya adalah konsep Literasi dalam Qur'an dan objek formalnya adalah perspektif Tafsir Maqashidi. Maka pendekatan penelitian yang cocok digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif (*qualitative research*), yaitu suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, atau penggalian dokumen. Karena data yang digunakan dalam penelitian ini berbasis data dokumen/ teks kepustakaan, maka jenis penelitiannya adalah *library research* (penelitian kepustakaan)

#### 2. Sumber data

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah semua ayat al-Qur'an yang membicarakan tentang konsep Literasi beserta tafsirnya, juga karya-karya dalam bidang tafsir Maqashidi, *maqashid syari'ah*, dan *maqashid al-Qur'an*. Sedangkan sumber data sekunder dalam peneliatian ini meliputi

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitaitaif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016)

karya-karya dalam berbagai bentuk, seperti buku, jurnal, video, dan literatur lainnya yang mengandung informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dokumen/ teks, berupa catatan yang terpublikasikan, seperti buku, jurnal, artikel, video youtube, dan sejenisnya tentang permasalahan yang diteliti.

### 4. Teknik analisis data

Data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan metode deskriptif-analitik, yaitu sebuah metode pembahasan dengan cara menguraikan data disertai analisis dari peneliti.<sup>38</sup> Data yang akan dideskripsikan dan dianalisis adalah ayat-ayat al-Qur'an tentang konsep Literasi. Adapun metode tafsir yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tafsir tematik/*Maudhu'i*, yaitu sebuah upaya untuk memahami dan menjelaskan konsep tertentu dalam al-Qur'an, dalam hal ini konsep tentang Literasi, dengan cara menghimpun ayat-ayat dari berbagai surah yang berkaitan dengan topik Literasi tersebut, lalu dianalisis kandungan ayat-ayatnya, diperkaya dengan keterangan hadis-hadis yang relevan dengan topik, hingga menjadi satu kesatuan konsep yang utuh. Setelah itu, dilanjutkan dengan dianalisis

---

<sup>38</sup> Bruce A Chadwik, dkk., *Metode Penelitian Sosial*. terj. Sulista dkk. (Semarang: IKIP Semarang Press, 1999), 270.

menggunakan pendekatan Tafsir Maqasidi.<sup>39</sup> Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan tema yang akan dibahas, yaitu berkaitan dengan urgensi Literasi dalam al-Qur'an.
- b. Menghimpun ayat-ayat yang mewakili konsep literasi. Di sini penulis akan membahas ayat tentang pengangkatan manusia sebagai khalifah, pengajaran Allah kepada Adam, perintah menyebutkan nama-nama benda kepada Adam, perintah membaca dan menulis, perintah berpikir dan berdzikir. Jadi penulis akan mencari ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan sub-sub tema Literasi yang dibahas di atas.
- c. Menafsirkan ayat-ayat tentang literasi dengan merujuk kepada kitab tafsir.
- d. Memilih term-term yang berkaitan dengan literasi dan menafsirkannya secara *lughawi* dan *maknawi*.
- e. Meneliti konteks sosio historis dan *asbab an-nuzul* (makro dan mikro) ayat-ayat tentang literasi
- f. Memilah mana yang merupakan aspek (*washilah/ sarana*) dan mana yang tujuan (*ghayah/ maqashid*)
- g. Menganalisis aspek-aspek maqashid, gradasi, kategori, dan nilai-nilai maqashid pada ayat-ayat literasi

---

<sup>39</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press, 2019), 78

- h. Membuat kesimpulan umum berupa signifikansi ayat untuk dikontekstualisasikan pada zaman sekarang ini, sekaligus jawaban dan *novelity* problem akademik.<sup>40</sup>

## G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab pembahasan yang masing-masing babnya mempunyai keterkaitan satu sama lain, sehingga melahirkan alur penelitian yang jelas. Berikut sistematika pembahasan yang disusun oleh penulis:

Bab I berisi pendahuluan, meliputi latar belakang yang berisi fakta sosial dan alasan-alasan akademik bahwa topik tersebut menarik untuk diteliti. Selanjutnya rumusan masalah yaitu problem akademik yang hendak dipecahkan melalui penelitian, tujuan penelitian untuk menjelaskan urgensi penelitian dalam pengembangan keilmuan khususnya ranah studi Al-Qur'an. Kemudian telaah pustaka untuk menunjukkan fakta literatur tentang sejauh mana dan sedalam apa topik tersebut telah diteliti orang lain, sekaligus menunjukkan novelti atau kebaruan penelitian ini dari penelitian-penelitian sebelumnya, kerangka teori sebagai perspektif atau alat analisis dalam penelitian ini, kemudian metode penelitian dan sistematika pembahasan untuk menjelaskan langkah dan proses kerja penelitian.

---

<sup>40</sup> Abdul Mustaqim, "Metodologi Dalam Penelitian Tafsir Maqashidi," disampaikan pada *Sekolah Tafsir Maqashidi - PPL IAIN Kudus*, LSQ TV, 30 Agustus 2021

Bab II berisi pembahasan tentang konsep literasi, meliputi definisi literasi dan perkembangannya, literasi dan kemampuan berbahasa pada manusia, literasi baca tulis dan awal dimulainya sejarah manusia, literasi, kebudayaan, dan peradaban manusia, literasi ada karena manusia berpikir.

Bab III berisi pembahasan tentang Teori tafsir maqashidi, dimulai dari definisi tafsir maqashidi, sejarah tafsir Maqashidi, perbedaan *maqashid al-Qur'an* dengan *maqashid syari'ah*, aspek-aspek *maqashid syari'ah*, nilai-nilai fundamental *maqashid al-Qur'an*, dan metode analisis tafsir maqashidi menurut Abdul Mustaqim.

Bab IV sebagai bab inti yang membahas tentang term literasi dalam al-Qur'an dan implementasi metode tafsir Maqashidi dalam menafsirkan ayat-ayat Literasi. Jadi pada bab ini akan ditentukan term-term yang dapat mewakili konsep literasi menurut al-Qur'an, kemudian ayat-ayat literasi tersebut dideskripsikan dan dianalisis melalui pendekatan tafsir Maqashidi dengan langkah-langkah tertentu, sehingga bisa ditemukan urgensi Literasi secara utuh, komprehensif, dan tentunya berkemaksudan.

Bab V berupa penutup. Pada bab ini penulis memaparkan kesimpulan yang menjadi jawaban atas rumusan masalah yang terdapat pada bab I dan hipotesa yang dihasilkan dalam penelitian ini. Kemudian memberikan catatan berupa saran-saran dan kritikan yang konstruktif untuk penelitian selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

*Pertama*, term-term yang dipakai oleh al-Qur'an dalam menjelaskan konsep Literasi adalah term *naba'* yang terdapat dalam QS. Al-Baqarah: 31 dan 33 dan disebutkan sebanyak 29 kali dalam al-Qur'an. *Naba'* artinya berita atau informasi penting dan bermanfaat, mengandung pengetahuan, terbebas dari kebohongan (hoax) dan sumbernya terpercaya. Al-Qur'an juga mengajarkan untuk selalu mengecek berita/ informasi yang diterima (QS. Al-Hujurat: 6) sebagai upaya preventif dari kemungkinan timbulnya dampak negatif yang diakibatkan tidak selektif dalam memilih informasi.

Term berikutnya adalah *Iqra*, berasal dari kata *qara'a* yang disebutkan sebanyak 88 kali dalam al-Qur'an. *Qara'a* secara bahasa berarti membaca, menelaah; mempelajari; meneliti, mengumpulkan. Perintah membaca di dalam al-Qur'an adalah membaca secara kritis, luas, dan mendalam, membaca aktif, karena tidak terikat kepada teks semata tetapi juga membaca konteks alam semesta dan isinya, juga membaca eksistensi manusia dan realitas masyarakat. Hal tersebut dibuktikan dengan teori taksonomi Bloom bahwa membaca pada level berpikir tingkat tinggi tidak lagi terikat dengan teks dan hafalan, melainkan membaca kritis dan kontekstual yang mampu melahirkan karya dari hasil bacaannya.

Term berikutnya adalah *qalam* yang diulang sebanyak 4 kali dalam al-Qur'an. *Qalam* secara bahasa berarti pena; potlot; pensil; pulpen; tulisan. Pada perkembangannya, kata *qalam* ini dimaknai sebagian mufassir secara umum sebagai sebuah alat tulis apapun termasuk komputer, laptop, HP, dan semua alat yang mampu menghasilkan tulisan. Al-Qur'an memerintahkan manusia untuk menulis dan mendokumentasikan berbagai hal penting agar bisa disampaikan kepada orang lain lintas generasi. Menulis dan membuat konten di media digital adalah membuat karya yang abadi. Rekam jejak manusia bisa ditelusuri lewat media digital yang digunakannya.

Term literasi berikutnya adalah *tafakkur* yang berasal dari kata *tafakkara-yatafakkaru-tafakkur*, artinya berfikir dan memikirkan. Term *Tafakkur* secara eksplisit diulang 18 kali dalam 13 surat al-Qur'an yang kesemuanya adalah kata kerja. Secara alamiah, dengan akalunya manusia pasti melakukan aktivitas berpikir, tetapi belum tentu ilmiah. Perintah berpikir di dalam al-Qur'an adalah berpikir secara ilmiah dengan melihat, mengamati, meneliti alam semesta dan isinya agar manusia mampu mengenali Allah, mampu mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan membangun peradaban di bumi.

Term literasi berikutnya adalah *Tadzakkur* yang berasal dari kata *dzakara* yang diulang 284 kali dalam al-Qur'an. *Tadzakkur* adalah berpikir dengan menggunakan hati dalam rangka mengambil pelajaran/ peringatan dari berbagai hal dan berbagai peristiwa, seperti nikmat Allah, azab neraka, kisah masa lalu, fenomena alam, fenomena sosial, juga hukum-hukum Allah. Dan

pelajaran terpenting dari semua itu adalah untuk mengingat Allah, baik dengan hati ataupun dengan lisan

Banyak ayat al-Qur'an yang memerintahkan manusia untuk berpikir dengan term-term yang berbeda, seperti *ta'qqul*, *tadabbur*, *tafaqquh*, *nadzara*. Namun term *tafakkur* dianggap lebih sesuai dengan konsep literasi karena berhubungan dengan kegiatan memikirkan semua ciptaan Allah tentang alam semesta dan isinya yang mampu melahirkan berbagai macam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Adapun term *tadzakkur* adalah pembeda konsep literasi yang ada selama ini dengan konsep literasi yang ditawarkan al-Qur'an, yaitu berpikir dengan hati, karena akal hanyalah sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan, sedangkan hati adalah raja pengendalian tempat bersemayamnya keimanan. Hati yang memutuskan apakah ilmu yang diperoleh akal akan menjadikannya beriman atau kafir, bersyukur atau kufur, menjadi ilmu yang bermanfaat atau menimbulkan kemadharatan.

Dengan demikian, definisi Literasi menurut al-Qur'an adalah kemampuan untuk mengakses dan menyampaikan informasi yang penting dan bermanfaat, kemampuan membaca secara kritis, menulis dan mendokumentasikan ilmu, kemampuan berpikir ilmiah, dan kemampuan berpikir dengan hati (kecerdasan Qalbu).

*Kedua*, Urgensi literasi menurut tafsir maqashidi adalah untuk mewujudkan kemashlahatan bagi manusia dan keberadaannya sangat

berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan hidup manusia, baik kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Adapun tujuan literasi adalah untuk mewujudkan semua aspek *maqashid syari'ah*, yaitu untuk menjaga agama dan meningkatkan pemahaman agama (*hifdz ad-Din*), menjaga dan mengembangkan pemeliharaan jiwa manusia (*hifdz an-Nafs*), menjaga dan mengembangkan keturunan/ eksistensi manusia (*hifdz an-Nashl*), menjaga akal dan mengoptimalkan kecerdasan akal (*hifdz al-'Aql*), menjaga dan mengembangkan harta (*hifdz al-Mal*), menjaga dan memanfaatkan alam lingkungan (*hifdz al-Bi'ah*), menjaga dan meningkatkan kesejahteraan bangsa dan negara (*Hifdz ad-Daulah*).

*Ketiga*, Pengembangan literasi bisa diupayakan dengan cara menanamkan kesadaran kepada manusia akan pentingnya literasi bagi keberlangsungan kehidupan manusia, juga kesejahteraan hidup manusia. Dalam hal ini, pemerintah harus terlibat aktif dalam meningkatkan literasi rakyatnya dan menyediakan fasilitas yang menunjang kegiatan literasi. Dalam pelaksanaannya, aktivitas/ gerakan literasi harus berpegang pada prinsip-prinsip fundamental al-Qur'an, yaitu nilai-nilai keadilan, kemanusiaan, persamaan, moderasi, dan kebebasan yang bertanggung jawab.

Pengembangan literasi juga bisa dilakukan dengan mempropagandakan manfaat literasi kepada masyarakat melalui berbagai media, dimana literasi sangat bermanfaat bagi manusia secara pribadi untuk mempermudah kehidupan manusia di dunia dan akhirat, juga sangat berdampak positif bagi kemajuan peradaban suatu bangsa. Literasi adalah

sarana/ *washilah* bagi manusia agar memperoleh ilmu pengetahuan sebagai bekalnya menjadi hamba Allah dan khalifah di bumi. Cakupan manfaat dari literasi juga bersifat universal karena berkaitan erat dengan tugas manusia sebagai khalifah di bumi.

## B. Saran

*Pertama*, kajian tentang tafsir Maqashidi bisa diterapkan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis di Madrasah sebagai salah satu metode penafsiran al-Qur'an secara kontekstual dan terintegrasi dengan konsep literasi, sehingga literasi siswa menjadi meningkat, siswa terbiasa berpikir tingkat tinggi (*Hight Order Thinking Skill/ HOTS*) dan bersikap moderat.

*Kedua*, lembaga pendidikan, seperti sekolah dan madrasah, dapat berperan penting dalam menanamkan kesadaran kepada siswa tentang urgensi literasi dalam mewujudkan *maqashid syari'ah*. Sekolah dan madrasah juga bisa membuat kurikulum yang mewajibkan pembelajaran terintegrasi dengan literasi. Memberi kesempatan dan waktu luang kepada guru untuk melakukan riset terkait dengan pelajaran yang diampunya, dengan tidak memberikan jam mengajar lebih dari 24 jam seminggu. Menghidupkan Gerakan Literasi Sekolah dengan memberi waktu kepada siswa dan guru untuk membaca buku-buku yang disukainya selain buku-buku pelajaran.

*Ketiga*, pemerintah diharapkan mampu mengambil peran penting dalam penyediaan fasilitas pembelajaran dan penelitian yang lengkap, juga

perpustakaan dan jaringan internet yang memadai. Program subsidi kuota yang dilakukan kementerian pendidikan hendaknya bisa menjadi program yang berkelanjutan dalam rangka meningkatkan literasi siswa. Menghidupkan Gerakan Literasi Masyarakat, Gerakan Belajar Masyarakat, Gerakan Literasi Keluarga dengan memberi kemudahan kepada masyarakat untuk mengakses buku di perpustakaan daerah, perpustakaan keliling, dan taman bacaan masyarakat. Memberikan subsidi agar harga-harga buku menjadi lebih murah, ongkos percetakan murah, dan memfasilitasi guru dan dosen untuk rajin menulis dan melakukan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Abidin, Yunus, Tita Mulyati dan Hana Yunansah, *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018
- Abu Al Qasim bin Muhammad, Ar-Raghib Al-Asfahani, *Al-Mufdarat Fi Gharib Al-Qur'an*, Beirut : Darul Ma'rifat, 1997.
- Abul Fida Imaduddin Isma'il bin Umar Ibnu Katsir ad-Dimasyqi, *Tafsir Ibnu Katsir 10*, terj. Imam Ghazali, Bandung: Sygma Creative Media Corp, 2012.
- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Ahmadi, Farid dan Ahmadi, Hamidulloh, *Konsep dan Aplikasi Literasi Baru di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0*, Jakarta: CV. Pilar Nusantara, 2019
- Al-Ghazali, Imam, *Ihya Ulumuddin*, terj. Moh. Zuhri, Semarang: CV. Asy-Syifa, cet. Ke-30, 2009.
- Al-Jawhari, Tantawi, *Tafsir Al-Wasid*, vol. 15, Kairo: Dar Nahdah Misr, 1997.
- Asyafah, Abas, *Metode Tadabur Qurani Dalam Pembelajaran PAI*, Bandung: Maulana Media Grafika, 2016
- Auda, Jasser, *Maqashid Al Shariah As Philosophy Of Islamic Law: A System Approach*, London: The International Institute of Islamic Thought, 2007.
- , *Membumikan Hukum Islam Melalui Maqashid Syariah*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2015.
- , *Maqashid Al Shariah As Philosophy Of Islamic Law: A System Approach*, London: The International Institute of Islamic Thought, 2007.
- Azhary, Muhammad Tahir, *Negara Hukum: Suatu Studi tentang Prinsip-prinsipnya Dilihat dari Segi Hukum Islam, Implementasinya pada Periode Negara Madinah dan Masa Kini*, Jakarta: Bulan Bintang, 1992.
- Az-Zuhaili, Wahbah, *Tafsir Al-Munir Jilid 2*, Jakarta: Gema Insani, 2018.
- Baharuddin, *Pradigma Psikologi Islami: Studi Tentang Elemen Psikologi Dari Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

- Baidan, Nashruddin, *Metode Penafsiran Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Berger, Peter L. & Thomas Luckmann, *Tafsir Sosial atas Kenyataan: Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*. Jakarta: LP3E, 1990
- Bloom, Benjamin S, etc., *Taxonomy of Educational Objective : The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. New York : Longmans, Green and Co, 1956
- Chadwik, Bruce A, dkk., *Metode Penelitian Sosial*. terj. Sulista dkk., Semarang: IKIP Semarang Press, 1999.
- Creshwell, John. W., *Research Design*, terj. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Dardjowidjojo, Soenjono, *Psikolinguistik: Pengantar Bahasa Manusia*, Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.
- Faizah, D.U. dkk, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*, Jakarta: Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Kemendikbud 2016.
- Gardner, Howard. *Multiple Intelligences, Kecerdasan Majemuk Teori dalam Praktik*. Tangerang Selatan: Interaksara, 2013.
- Halim. A., "Fungsi dan Kedudukan Bahasa Nasional" dalam Halim A, (ed). *Politik Bahasa Nasional. 2*, Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1976
- Hamijaya, Nunu A, Nunung K. Rukmana, Idea Suciati, *Quick Reading Melejitkan DNA Membaca*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008.
- HAMKA, *Tafsir Al-Azhar Jilid 9*, Jakarta: Gema Insani, 2015.
- Hart, Michael H, *100 Orang Paling Berpengaruh di Dunia Sepanjang Sejarah*, terj. Ken Ndaru & M. Nurul Islam. Jakarta: Hikmah, 2009.
- Ibrahim et. al., *Mu'jam al-Wasit*, Kairo-Mesir: Maktabah al-syuruq al-Dauliyyah, 2004
- Ichwan, Mohammad Nor, *Memahami Bahasa al-Quran, Refleksi atas Persoalan Linguistik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Kaelany HD, *Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

- Kern, R., *Literacy and Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press, 2000.
- Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1985.
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Ma'luf, Louis, *Al-Munjidu fil-Lugati wal-A'lam*, Beirut: Dar Al-Masyriq, 1986
- Madjid, M. Dien, Johan Wahyudi, *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar*. Jakarta: Prenada Meida Group, 2014.
- Marzuki Hj. Mahmood, "Konsep Tamadun Dari Pelbagai Perspektif" dalam Abdul Rauh Yaacob, 1994. Lembaran Sejarah dan Tamadun Islam, Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1994
- Maslow, Abraham H. *Motivasi dan Kepribadian (Teori Motivasi dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia)*, Jakarta: PT. PBP, 2013
- Mustafa, As-Siba'I, *Peradaban Islam Dulu, Kini dan Esok*, Jakarta: Gema Insani Press, 1993
- Mustaqim, Abdul, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, Yogyakarta: Idea Press, 2019.
- Nababan, P.W.J., *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1984
- Nasution, Harun, *Islam Rasional: Gagasan dan Pemikiran*, Bandung: Mizan, 1995.
- Nasution, Syamruddin, *Sejarah Peradaban Islam, Riau: Yayasan Pusaka Riau, 2013.*
- Nurgiyantoro, Burhan, *Menulis Secara Populer*, Jakarta: Pustaka Jaya, 2001
- Nursisto, *Penuntun Mengarang*, Yogyakarta: Adi Cita, 1999.
- Priyatni, Tri dan Nurhadi, *Membaca Kritis dan Literasi Kritis*, Tangerang: Tsmart, 2017
- Qardhawi, Yusuf, *Al-Qur'an Berbicara tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, dkk., Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Romdhoni, Ali, *Al-Qur'an dan Literasi: Sejarah Rancang Bangun Ilmu-ilmu Keislaman*, Jakarta: Literatur Nusantara, 2013

- Rustan, SURIANTO, *Font and Tipografi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011
- Saputra, HATTA, *Pengembangan Mutu Pendidikan Menuju Era Global: Penguatan Mutu Pembelajaran dengan Penerapan HOTS (High Order Thinking Skills)*, Bandung: SMILE's Publishing, 2016.
- Septianingrum, ANISA, *Sejarah Peradaban Dunia Kuno Empat Benua*, Yogyakarta: Sociality, 2017
- Shihab, QURAISSY, *Tafsir Al-Misbah Vol. 11*, Jakarta: Lentera hati, 2002.
- \_\_\_\_\_, *Tafsir Al-Misbah Vol. 3*, Jakarta: Lentera hati, 2002
- \_\_\_\_\_, *Tafsir Al-Misbah Vol. 15*, Jakarta: Lentera hati, 2002
- \_\_\_\_\_, *Ensiklopedia al-Qur'an; Kajian Kosa Kata*, Lentera Hati, Jakarta, 2007
- Stanley J., BARAN, *Mass Communication Theory: Foundation, Fermen, and Future, 3 rd edition*. Belmon, CA : Thomson, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitaitaif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Suparno, dan Yunus Muhamad. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka, 2007.
- Susiawati, WATI, *Al-Qur'an dalam Perspektif Transformasi Generatif*, Cirebon: Nusa Litera Inspirasi, 2020.
- Susmihara, *Sejarah Peradaban Dunia 1*, Makassar: Alauddin University Press, 2017.
- Suwandi, SARWIJI, *Pendidikan Literasi*, Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2019
- Suwito, *Sosiolinguistik: Teori dan Problema*, Surakarta: Henari Offset, 1982
- Syafie'ie, IMAM, *Retorika dalam Menulis*, Jakarta: P2LPTK Depdikbud, 1988.
- Syaikh Ilmi Zadeh Fu'ad Abd Al Baqiy, *Fathur Rahman li Thalibi Ayatil-Qur'an*, Bandung: Diponegoro, tt.
- Tylor, Edward Burnett, *Primitive Culture*, New York: J.P. Putnam's Sons, 1971.
- USAID. *Pembelajaran literasi kelas awal di LPTK*, Jakarta: EDC Learning Transforms Lives, 2014
- .

- Wiedarti, P, dkk., *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, Jakarta: Dirjen Dikdasmen Kemendikbud RI, 2016.
- Yatim, Badri, *Sejarah Peradaban Islam (Dirasah Islamiyah II)*, Jakarta: Rajawali Press, 2001.

## **ARTIKEL**

- 'Azmy, Khalilah Nur, "Maqashid Al-Qur'an: Perspektif Ulama Klasik dan Modern", *Muàsarrah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol. 1 No. 1 2019.
- Ahmadi, Imam *Epistemologi Tafsir Ibnu 'Ar dan Implikasinya terhadap Penetapan Maqashid al-Quran dalam al-Tahrir wa al-Tanwi*, dalam tesis (Tuluangagung: IAIN Tulungagung, 2017)
- Almah, Hildawati, "Urgensi Literasi Informasi (Information Literacy) Dalam Era Globalisasi: Perpustakaan, Masyarakat, Dan Peradabaan", *Jurnal Komunika UIN Raden Intan Lampung*, Vol. 2, No. 1, 2019.
- Al-Raisuni, Ahmad *Al-Ijtihad; Al-Nas, al-Waqi', al-Maslahah* (Damaskus: Dar al-fikr, 2000)
- Anggraeni, Helena, "Penguatan Blended Learning Berbasis Literasi Digital dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0", *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 9, No. 2, 2019.
- Arifin, Zainal, "Perspektif Psikologi Islam Tentang Konsep *Critical Thinking* Dalam Al-Quran," *Jurnal Warta Edisi : 62, Oktober 2019*.
- Christanty, Novi Ari Hermawan, Dede Pari, Gustan, "Biopellet Cangkang dan Tandan Kosong Kelapa Sawit sebagai Sumber Energi Alternatif Terbarukan", dalam Tesis (Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2014)
- Devianty, Rina, "Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan", *Jurnal Tarbiyah*, vol. 24, no. 2, Juli-Desember 2017.
- Faiz, Fahrudin, Ngaji Filsafat, Berpikir Kritis, diakses 25 Oktober 2021
- Fasa, Muhammad Iqbal, "Reformasi Pemahaman Teori Maqashid Syari'ah: Analisis Sistem Pendekatan Jasser Auda", *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*, Vol. 13, No. 2, 2016.
- Fata Ahmad Khoirul, *Teologi Lingkungan Hidup dalam Perspektif Islam*, Ulul Albab Volume 15, No.2 Tahun 2014

- Hafiyusholeh, Moh. "Literasi Statistik Dan Urgensinya Bagi Siswa", *Jurnal Wahana: Tridarma Perguruan Tinggi Universitas PGRI Adi Buana*, Vol. 64, No.1, 2015.
- Handayani, Sintia, *Makna lafaz Gairu Uli al-Irbah salam surah al-Nur ayat 31 dan implikasinya terhadap wacana orientasi seksual di Indonesia: Analisis tafsir Maqasidi*, dalam tesis, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2021)
- Harsiati, Titik, "Karakteristik Soal Literasi Membaca pada Program PISA", *Jurnal LITERA*, Vol. 17, No 1, Maret 2018
- Hartanto, Fitri, Hendriani Selina, Zuhriah H, Saldi Fitra, Pengaruh Perkembangan Bahasa Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 1-3 Tahun, *Sari Pediatri*, Vol. 12, No. 6, April 2011.
- Hidayatullah, Khalid "Mazhab Ulama Dalam Memahami Maqashid Syari'ah," *ULUL ALBAB: Jurnal Studi dan Penelitian Hukum Islam*, Vol. 1, No. 1, Oktober 2017
- Imawan, Fanjar *Riswanda*, *Pemanfaatan Photovoltaic Pada Prototype Kendaraan Mobil*, dalam Skripsi (Malang: Institut Teknologi Nasional Malang, 2019).
- Inrevolzon, Kebudayaan Dan Peradaban, *Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam*, 2013, jurnal.radenfatah.ac.id, 7
- Irianto dan Febrianti, "Pentingnya Penguasaan Literasi Bagi Generasi Muda Dalam Menghadapi MEA", disampaikan dalam seminar "*The 1st Education and Language International Conference Proceedings Center for International Language Development of Unissula*", 2017
- Ismail, Mohammad "Konsep Berpikir Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Akhlak," *Ta'dib* 19, no. 2 (2014): hlm. 305.
- Istiqomah, Nisa Sopiah, "Literasi Sains Siswa kelas 9 SMP Kota Bandung pada Konteks Sumber Daya Alam", *Jurnal Pascasarjana UM*, Vol. 1, 2016.
- Kaelan, Filsafat Analitis Menurut Ludwig Wittgenstein: Relevansinya Bagi Pengembangan Pragmatik, *Humaniora*, Vol. 16, No. 2, Juni 2004.
- Khasinah, Siti, Hakikat Manusia Menurut Pandangan Islam Dan Barat, *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, VOL. XIII, NO. 2, Februari 2013.
- Kurniati, Dian. 2016. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMP Di Kabupaten Jember Dalam Menyelesaikan Soal Berstandar PISA. Penelitian dan Evaluasi Pendidikan 20(2)

Kurniawati, Eka, Nurhasanah Bakhtiar, Manusia Menurut Konsep Al-Qur`an dan Sains, *JNSI: Journal of Natural Science and Integration*, Vol. 1, No. 1, April 2018.

Lisnawati, Yesi, Aam Abdussalam, Wahyu Wibisana, konsep khalīfah dalam al-qur`Ān dan implikasinya terhadap tujuan pendidikan islam (studi maudu`i terhadap konsep khalīfah dalam tafsir al-misbah), *tarbawy*, vol. 2, Nomor 1, 2015.

Mahanal, Susriyati, Asesmen Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi, *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika*, Vol. 3 No. 2, December 2019.

Majid, Zamakhsyari Abdul, “Refleksi Al-Quran Dalam Literasi Global (Studi Tafsir *Maudhu`i* Dalam Kajian Literasi)”, *Al-Marhalah, Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3 No. 2 November 2019

Mardiyah, Watsiqotul, S. Sunardi, Leo Agung, Peran Manusia Sebagai Khalifah Allah di Muka Bumi: Perspektif Ekologis dalam Ajaran Islam, *Jurnal Penelitian*, Vol. 12, No. 2, Agustus 2018

Mushlihah, Siti, Yulinah Trihadiningrum, “Produksi Bioetanol Dari Limbah Tongkol Jagung Sebagai Energi Alternatif Terbarukan”, dalam Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XVIII Program Studi MMT-ITS, Surabaya 27 Juli 2013.

Mustaqim, Abdul, “Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi sebagai Basis Moderasi Islam”, Paper disampaikan dalam *Pidato pengukuhan Guru Besar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 16 Desember 2019.

\_\_\_\_\_, “Sejarah, Akar Pemikiran, dan Keunggulan Tafsir Maqashidi”, disampaikan dalam *Kuliah Online Tafsir Maqashidi Pertemuan 2*, LSQ TV, 22 September 2020

\_\_\_\_\_, “Aspek Maqashid, Tingkatan dan Nilai Fundamental Maqashid”, disampaikan dalam *Kuliah Online Tafsir Maqashidi Pertemuan 3*, LSQ TV, 01 Oktober 2020

\_\_\_\_\_, “Menemukan Nilai dan Maqashid”, disampaikan dalam *Sekolah Tafsir Maqashidi - (PPL IAIN Kudus - PP. LSQ Ar-Rahmah)*, 29 Agu 2021

\_\_\_\_\_, “Metodologi Dalam Penelitian Tafsir Maqashidi,” disampaikan pada *Sekolah Tafsir Maqashidi - PPL IAIN Kudus*, LSQ TV, 30 Agustus 2021

\_\_\_\_\_, “Pengertian, Tujuan, dan Signifikansi Tafsir Maqashidi”, disampaikan dalam *Kuliah online Tafsir Maqashidi Pertemuan 1*, LSQ TV, 18 September 2020

\_\_\_\_\_, **“Pengenalan Tafsir Maqashidi”, disampaikan dalam *Serial Diskusi Tafsir 03, Tafsir Alquran ID*, 19 Desember 2020.**

Nina Herlina, Anisa Nurjanah, “Membentuk Kecerdasan Otak Janin Selama Kehamilan”, *Jurnal Sehat MASADA: Penelitian Kesehatan Dharma Husada Bandung*, Vol. 11, No. 2, 2017

Nizar, Muchamad Coirun, “Literatur Kajian Maqashid Syari’ah”, *Ulul Albab: Jurnal Studi dan Penelitian*, 2016.

Nur’aini, Alfi, Monetisasi Youtube Perspektif Tafsir Maqashidi, *Jurnal Penelitian Agama*, Vol. 22, No. 1, Januari-Juni 2021

Nuriana, Wahidin, Nurfa Anisa, dan Martana, “Karakteristik Biobriket Kulit Durian Sebagai Bahan Bakar Alternatif Terbarukan”, *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 23 (1):70-76 (2013)

Nurohman, Aris, “Signifikansi Literasi Informasi (Information Literacy) Dalam Dunia Pendidikan di Era Global”, *Jurnal Kependidikan*, Vol. II No. 1 Mei 2014

Nursidin, Ghilman *Konstruksi Pemikiran Maqashid Syariah Imam al-Haramain al-Juwaini (Kajian Sosio Historis)*, dalam tesis (Semarang: IAIN Walisongo, 2012)

Pattah, Sitti Husaebah, “Literasi informasi: peningkatan kompetensi informasi dalam proses pembelajaran”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan & Kearsipan Khizanah Al- Hikmah*, Vol. 2 No. 2 2014.

Permatasari, Ane, “Membangun Kualitas Bangsa dengan Budaya Literasi”, paper dipresentasikan dalam Prosiding *Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB* 2015

Prasetyowati, Rita, “Sel Surya Berbasis Titania Sebagai Sumber Energi Listrik Alternatif” dalam Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta, 2 Juni 2012.

Pujiati, Anik, “Peningkatan Literasi Sains dengan Pembelajaran STEM Di Era Revolusi Industri 4.0”, yang disampaikan dalam *Prosoding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, Vol. 5, 2019.

- Purnama, Sigit, "Pengasuhan Digital untuk Anak Generasi Alpha", *Al Hikmah Proc Islamic Ear Child Educ*, Vol. 1 (2018).
- Rahmat, Azwar, "Konsep Perbandingan Geopolitik, Sosialbudaya, Dan Ekonomi Negara-Negara Maju Dan Negara Berkembang", *Jurnal Edukasia Multikultura*, Volume 3 Nomor 1, Februari 2021
- Rifqi, M. Ainur dan A. Halil Thahir, Maqasidi Interpretation: Building Interpretation Paradigm Based on Mashlahah, *Millah: Jurnal Studi Islam*, Vol. 18, No. 2, Februari 2019
- Robikah, Siti, "Rekonstruksi Kisah Ratu Balqis dalam Perspektif Tafsir Maqashidi", *Jurnal Al-Wajid*, Vol. 2 No. 1 Juni 2021.
- Rofiah, E., Aminah, N.S., & Ekawati, E.Y. (2013). Penyusunan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 1(2), 2020.
- Santoso, Budi, Bahasa Dan Identitas Budaya, *Sabda*, Volume 1, Nomor 1, September 2006.
- Sari, Maula, "Transplantasi Organ Dalam Al-Quran Perspektif Tafsir Al-Maqasidi", *Jurnal ar-Raniry: Substantia*, Volume 22 Nomor 1, April 2020
- Sidopekso, Satwiko, "Studi Pemanfaatan Energi Matahari Sebagai Pemanas Air" *BERKALA FISIKA*, vol. 14, no. 1, pp. 23-26, Mar. 2012
- Sofyan, Fuaddilah Ali, Implementasi Hots Pada Kurikulum 2013, *Jurnal Inventa* Vol III, No.1 Maret 2019
- Solikhah, "Pengembangan Maqashid al-Syariah Perspektif Thahir Ibnu 'Asyur", *International Journal Ihya' Ulum al-Din*, Vol. 21, No. 1, 2019.
- Sutrisno, "Paradigma Tafsir Maqashidi", *Jurnal Rausyan Fikr*, Vol. 13 No.2 Desember 2017
- Syaprizal, Muhammad Peri, Proses Pemerolehan Bahasa Pada Anak, *Al-Hikmah Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam*, 2019, Vol.1 No. 2
- Wardhana, I Gede Neil Prajamukti, Perkembangan Bahasa Anak 0- 3 Tahun Dalam Keluarga, *Jurnal Linguistik* , September 2013, vol. 20 no. 39.
- Wells, B., *Apprenticeship in Literacy. Dalam Interchange* 18,1/2, 1987

Yaqin, Ainol “Rekonstruksi Maqasid al-Syari’ah dalam Pengembangan Metodologi Huikum Islam (Kajian Ekploratif Pemikiran Jasser Audah)”, *Jurnal Madinia*, Vol. 22, No. 1, Juni 2018

Yuhadi, Irfan, “Korelasi Antara Surat Al-Nahl 78 Dengan Gaya Belajar Manusia”, *Al-Majaalis : Jurnal Dirasat Islamiyah*, Vol .5, No. 1, 2017.

Zubaidi, Advan Navis, “Urgensi Literasi Media di Tengah Sinisme Antarsuku, Agama, Ras, dan Golongan”, *Jurnal Komunikasi Islam UIN Sunan Ampel Surabaya*, Vol. 8, No. 1, 2018.

## KAMUS

*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Alwi, Hasan dkk. DEPDIKNAS: Balai Pustaka, 2001.

*Oxford Latin Dictionary*. New York: Oxford University Press, 1983

*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa-Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012

*Kamus Al Fikr*: Sunarto, Ahmad, Rembang: Penerbit Halim Jaya, 2012.

*Lisan al-Arab Jilid 1*, Ibn Al-Manzur, Bairut-Lebanon: Dar al-Sadir, t. th.

*Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*, Warson, Ahmad, Munawwir, Surabaya: Pustaka Progressif, 1997

*Mu’jam Mufradat Alfaz al-Qur’an*, Abu al-Qasim al-Husain bin Muhammad bin, Bairut-Lebanon: Dar al-Kitab al-Ilmiah, 2008

*Kamus Arab Indonesia*, Yunus, Mahmud, (Jakarta : PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2010.

*al-Mu’jam al-Wasith*, Majamma’ al-Lughah al-Arabiyah..

*Kamus Ilmu Al-Qur’an*, Ahsin W. Al-Hafidz, Jakarta: Amzah, 2006

*Kamus Kontemporer Arab Indonesia*, Atabik Ali, dkk, Yokyakarta : Multi Karya Grafika, 1998.

Abu Al Qasim bin Muhammad, Ar-Raghib Al-Asfahani, Beirut : Darul Ma’rifat, 1997.

*Al-Mufdarat Fi Gharib Al-Qur'an*, Muhammad Ismail Ibrahim, *Mu'jam al-Alfaz wa al-'Alam al-Qur'aniyyat*, Kairo: Dar al-Fikr al-Arabi, 1968.

*Al-Qamus Al-Muhit*, Al-Firuzabadi, Muhammad ibn Ya'qub, Bayrut: Dar al-kutub al-'ilmiyya, 1999.

## RUJUKAN WEB

<https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/literacy?q=literacy>  
IMF Resmikan Masuknya Yuan Sebagai Special Drawing Rights, *Cnnindonesia.com.*, Selasa, 01 Desember 2015, baca: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20151201105757-78-95152/imf-resmikan-masuknya-yuan-sebagai-special-drawing-rights>.

Dirgeyasa, I Wy, *Sejarah Perkembangan Membaca*, <http://jurnal.unimed.ac.id>

“China Negara Pemberi Utang Terbesar di Dunia”, [https://www.cnbcindonesia.com/.](https://www.cnbcindonesia.com/), 02 Oktober, 2021

10 *Orang Sukses di Dunia Meskipun Tanpa Sekolah*, “Okezone Edukasi”, <https://edukasi.okezone.com/read/2019/03/02/65/2024969/10-orang-sukses-di-dunia-meskipun-tanpa-sekolah>. Lihat juga *22 Tokoh Otodidak Sejati Yang Mengubah Dunia*, [https://www.kompasiana.com/suarakaryavigorofchange/5627d4428023bd3d0c0cca74/22-tokoh-otodidak-sejati-yang-mengubah-dunia?page=2&page\\_images=1](https://www.kompasiana.com/suarakaryavigorofchange/5627d4428023bd3d0c0cca74/22-tokoh-otodidak-sejati-yang-mengubah-dunia?page=2&page_images=1)

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Literasi>, 2016

<https://lsqarrohmah.com/abdul>

[https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=list\\_works&hl=en&hl=en&user=icfUXp0AAAAJ](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=list_works&hl=en&hl=en&user=icfUXp0AAAAJ)

Komaruddin Sassi, *Peradaban Islam Dan Renaissance Barat: Al-Qur'an Dan Bahasa Kunci Terdepan Ilmu Pengetahuan*, <http://e-jurnal.stitqi.ac.id/index.php/attahfizh/article/view/39>, diakses 21 Agustus 2021

“Bos Salesforce: Kapitalisme di Amerika Mengerikan,” [https://wartaekonomi.co.id/.](https://wartaekonomi.co.id/) Selasa, 15 Oktober 2019.

Astuti, Yanti Dwi, 2017. *Peperangan Digital Natives Melawan Digital Hoax melalui Kompetisi Kreatif.*, diakses 17 April 2021, <https://www.researchgate.net>.

M. Richard, *Fakta Unik Tesla Bot, Robot AI Buatan Elon Musk*, ed. Muhammad Khadafi <https://teknologi.bisnis.com/read/20211006/84/1451445/fakta-unik-tesla-bot-robot-ai-buatan-elon-musk>

Rukni Setyawati, *Bahasa Sebagai Sarana Belajar Dan Berpikir*, 2013, [https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/3331/17\\_Bahasa](https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/3331/17_Bahasa)

[%20Sebagai%20Sarana%20Belajar%20Dan%20Berpikir.pdf?sequence=1](#),  
(diakses 17 Agustus 2021)

Sean Simpson, "2019 CIGI-Ipsos Global Survey on Internet Security and Trust",  
12 Juni 2019, diakses 17 April 2021, <https://www.ipsos.com/en/2019-cigi-ipsos-global-survey-internet-security-and-trust>

Setyawati, Rukni, Bahasa Sebagai Sarana Belajar Dan Berpikir, 2013,  
[https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/3331/17\\_Bahasa%20Sebagai%20Sarana%20Belajar%20Dan%20Berpikir.pdf?sequence=1](https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/3331/17_Bahasa%20Sebagai%20Sarana%20Belajar%20Dan%20Berpikir.pdf?sequence=1),  
diakses 17 Agustus 2021

Watson, S. 2019. *Higher-Order Thinking Skills (HOTS) in Education Teaching Students to Think Critically*. Retrived 20 Agustus 2021.  
<https://www.thoughtco.com/higher-order-thinking-skills-hots-education-3111297>

Yohanes Enggar Harususilo, "Daftar Lengkap Skor PISA 2018: Kemampuan

Baca, Berapa Skor Indonesia?", *Kompas.com.*, 7 Desember 2019,

baca: <https://edukasi.kompas.com/read/2019/12/07/09141971/daftar-lengkap->

[skor-pisa-2018-kemampuan-baca-berapa-skor-indonesia?page=all](#)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA